



## Kerja Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah SDN 110/I Tenam

Auliya Fitriani<sup>1</sup>, Ella Audianti<sup>2</sup>, Yantoro<sup>3</sup>, Bradley Setiyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [fitrianiauliya94@gmail.com](mailto:fitrianiauliya94@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-03	The aim of this writing is to understand the financial management of the SDN 110/I Tenam institution, to know the duties of the institution's financial management, to know the process of managing the institution's finances and the responsibilities of financial management of the educational institution. The research method used by the author is qualitative research using observation and interview techniques. The validity of the data goes through 4 processes, namely credibility (interbal validity), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity). Then analyze the data through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that the financial management carried out by SDN 110/I Tanam is considered good although there are still several obstacles. The school regularly holds meetings to plan the budget involving committees and student parents. The management of BOS funds and other funds is also considered good, although several times it has not met the set budget due to unexpected expenses. All activities related to financial management are also directly supervised by the school principal because this activity concerns the interests of many parties involved, such as committees and student parents.
<b>Keywords:</b> <i>Management;</i> <i>Finance;</i> <i>School.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-03	Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan lembaga SDN 110/I Tenam, mengetahui tugas pengelola keuangan lembaga, mengetahui proses pengelolaan keuangan lembaga dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan lembaga pendidikan tersebut. Metode penelitian yang digunakan peneulis adalah penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Untuk keabsahan data melalui 4 proses yaitu credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Kemudian analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitan ini adalah Pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh SDN 110/I Tanam sudah tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah dengan rutin melaksanakan rapat untuk merencanakan anggaran dengan melibatkan komite dan wali murid, pengelolaan dana BOS dan dana lainnya juga tergolong baik meski beberapa kali tidak sesuai anggaran yang ditetapkan karena pengeluaran yang tidak terduga. Segala aktivitas terkait pengelolaan keuangan juga diawasi langsung oleh kepala sekolah karena aktivitas ini menyangkut kepentingan banyak pihak yang terlibat seperti komite dan wali murid.
<b>Kata kunci:</b> <i>Pengelolaan;</i> <i>Keuangan;</i> <i>Sekolah.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian/keterampilan (Saisarani & Sinarwati, 2021). Lembaga pendidikan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan parasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan (Huwardah, 2021). Salah satu pendidikan yang menjadi wadah

pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah sekolah.

Sekolah sebagai pendidikan jalur formal sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku, tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan juga tanggung jawab fungsional yang profesional dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan yang menerima ketetapan berdasarkan ketentuan jabatannya (Burger dkk, 2015). Ada empat komponen yang saling berkaitan tentang profesi jabatan dalam kependidikan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu Staf Tata Usaha Administrasi, Staf Teknis pendidikan di dalamnya terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru, Komite Sekolah sebagai badan

independent yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan Siswa sebagai peserta didik yang bisa ditempatkan sebagai komponen dengan tingkat pelayanan yang harus memadai (Gamer, 2014).

Hubungan keempatnya harus sinergis, karena keberlangsungan operasional sekolah terbentuknya dari hubungan "simbiosis mutualis", keempat komponen tersebut karena kebutuhan akan pendidikan sangat tinggi, tentulah harus dihadapi dengan kesiapan yang optimal semata-mata demi kebutuhan peserta didik. Salah satu aspek yang sangat penting untuk mencetak peserta didik adalah aspek keuangan. Pengelolaan keuangan suatu lembaga Pendidikan atau sekolah sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan/sekolah. Ada beragam sumber dana yang dikelola oleh sekolah, baik dari pemerintah yang berupa dana BOS maupun dari dana dari masyarakat yang berupa iuran SPP (Utama, 2014). Namun banyak sekali permasalahan yang terjadi ketika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan tepat.

Begitu juga halnya pengelolaan dana di SDN 110/1 Tenam, dalam proses pengelolannya yang meliputi perencanaan, dan realisasi anggaran diduga belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang meliputi keadilan dan efisiensi. Penggunaan prinsip keadilan yang dimaksud ketika menyusun RAPBS dan prinsip efisiensi ketika diterapkan secara internal berupa realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah, maupun secara eksternal dalam manfaat yang diterima serta biaya yang dikeluarkan oleh siswa apabila siswa bersekolah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, sekolah perlu manajemen keuangan yang baik sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh stakeholder yang baik pula. Stakeholder yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan stakeholder akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja

guru, karyawan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya.

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public (Myende dkk, 2018). Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Peneliti pendidikan memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip keadilan dan efisiensi karena kedua prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan. Prinsip keadilan berkaitan dengan kesempatan yang diberikan seluas-luasnya kepada peserta didik dalam menerima pelayanan pendidikan, sedangkan prinsip efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dalam memberikan pelayanan pendidikan melalui sekolah.

Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan lembaga SDN 110/I Tenam, mengetahui tugas pengelola keuangan lembaga, mengetahui proses pengelolaan keuangan lembaga dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan lembaga pendidikan tersebut.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara serta menggunakan data sumber primer. Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu pimpinan dan pengelola keuangan SDN 110/I Tanam serta observasi langsung di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi SDN 110/I Tanam untuk mengetahui manajemen keuangan sekolahnya

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengelolaan Keuangan di SDN 110/I Tanam**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah dan pengelola keuangan atau bendahara dan staff tata usaha SDN 110/I Tanam, diperoleh beberapa informasi terkait dengan manajemen keuangan di sekolah tersebut yang dapat penulis rangkum dalam poin-poin di

bawah ini: 1. Rencana anggaran biaya pendidikan Dalam menentukan rencana anggaran biaya pendidikan di SDN 110/I Tanam dilaksanakan rapat terlebih dahulu secara berkala baik rapat tahunan maupun bulanan untuk membahas tujuan anggaran dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Rapat dilakukan dengan melibatkan komite dan wali murid terkait RAPBS (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yang disusun mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang. Anggaran tersebut disusun untuk berbagai kebutuhan di sekolah seperti perbaikan sarana prasarana, gaji untuk guru honorer, peningkatan akademik bagi siswa, pengembangan SDM guru serta seluruh keperluan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga disusun penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 110/I Tanam yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti mengembangkan sarana dan prasarana sekolah. 2. Mengembangkan SDM guru dan tenaga kependidikan. 3. Mengembangkan kompetensi lulusan yang berdaya saing d. Mengembangkan standar pengelolaan dan pembiayaan.

## 2. Sumber Dana Pendidikan

Terdapat tiga sumber dana pendidikan yang dikelola oleh manajemen keuangan SDN 110/I Tanam yang diantaranya meliputi: 1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperoleh oleh lembaga pendidikan dengan pencairan setahun sekali. Siswa mendapatkan dana dalam jangka waktu setahun disesuaikan dengan jumlah siswa yang mendapat bantuan dana BOS, biaya ini diperuntukkan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap, untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan dan biaya operasional pendidikan tidak langsung 2. Mengelola serta mengawasi pembiayaan dana pendidikan Pengelolaan dana pendidikan di SDN 110/I Tanam dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan telah disusun dalam rapat anggaran tahunan atau bulanan dan apabila terdapat pembiayaan yang tidak terduga dapat menggunakan dana BOS atau dana KAS yang belum terpakai. Meskipun telah dibantu dibiayai oleh dana BOS tetapi pada kenyataannya di lapangan pengembangan sarana dan prasarana kurang maksimal karena kebutuhan pembiayaan sekolah yang tidak terduga sehingga pengelolaan keuangan

menjadi kurang maksimal. Pengelolaan keuangan di SDN 110/I Tanam diawasi langsung oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Kepala sekolah membuat laporan keuangan untuk dipertanggung jawabkan di pusat. Pemeriksaan penggunaan dana bos dilakukan oleh inspektorat ketika dana tersebut sudah cair. 3. Evaluasi berkala Evaluasi berkala dilakukan dengan melihat ketercapaian tujuan anggaran pembiayaan dari seluruh pengeluaran dana sekolah. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui penggunaan dana yang telah dikeluarkan oleh sekolah karena terkait dengan kepentingan berbagai pihak termasuk komite dan wali murid. Evaluasi dilaksanakan secara rutin selama 3 bulan sekali karena selalu dimintai pertanggung jawaban setiap akhir tahun ajaran.

## 3. Keterkaitan Hasil Temuan dengan Teori

Manajemen keuangan pendidikan juga termasuk salah satu yang mendorong lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya di wilayah atau tempat masing-masing. Tujuan layanan pendidikan akan dapat dengan mudah tercapai apabila prinsip-prinsip manajemen keuangan pada tiap sekolah atau tiap lembaga pendidikan telah terlaksana dengan sebaik mungkin. Maka dari itu, diperlukan sistem manajemen keuangan sebaik mungkin dengan menentukan langkah strategis dalam mengembangkan dan menegakkan sistemnya agar tercapai tujuan pembangunan pendidikan nasional (Gahagho, 2021). Dari data penelitian juga diperoleh hasil bahwa sekolah SDN 110/I Tanam telah berusaha sebaik mungkin dalam menentukan langkah strategis dalam mengembangkan dan menegakkan sistemnya agar tercapai tujuan anggaran manajemen sekolah yang diinginkan. Disamping itu terdapat peran komite dan wali murid yang mendukung tercapainya tujuan anggaran sekolah sehingga dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) bahwa peran orang tua atau wali murid juga menjadi faktor penentu suksesnya perencanaan anggaran yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sekolah pada SDN 110/I Tanam tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah dengan rutin melaksanakan rapat untuk merencanakan anggaran dengan

melibatkan komite dan wali murid, pengelolaan dana BOS atau dana yang lainnya juga tergolong baik meski beberapa kali tidak sesuai anggaran yang ditetapkan karena pengeluaran yang tidak terduga. Segala aktivitas terkait pengelolaan keuangan juga diawasi langsung oleh kepala sekolah karena aktivitas ini menyangkut kepentingan banyak pihak yang terlibat seperti komite dan wali murid.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang didiskripsikan yang penulis lakukan tentang manajemen keuangan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola dana atau keuangan oleh pengelola keuangan di lembaga pendidikan yang kegiatannya meliputi merencanakan anggaran, mencatat, menggunakan, mengeluarkan dana dan bertanggung jawab atas dana di lembaga pendidikan tersebut. manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu bagian dalam sistem pendidikan yang turut menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Manajemen keuangan pendidikan juga termasuk salah satu yang mendorong lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu dan kinerjanya di wilayah atau ditempat masing-masing. Pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh SDN 110/I Tanam sudah tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Sekolah dengan rutin melaksanakan rapat untuk merencanakan anggaran dengan melibatkan komite dan juga wali murid, pengelolaan dana BOS dan dana lainnya juga tergolong baik meski beberapa kali tidak sesuai anggaran yang ditetapkan karena pengeluaran yang tidak terduga. Segala aktivitas terkait pengelolaan keuangan juga diawasi langsung oleh kepala sekolah karena aktivitas ini menyangkut kepentingan banyak pihak yang terlibat seperti komite dan wali murid.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Kerja Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). Disturbingly Weak: The Current State of Financial Management Education in Library and Information Science Curricula. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 13–16.
- Gahagho, Youla Diknasita. 2021. Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi*. Vol 9.No 1.
- Gamer. (2014). Manajemen Sumber Daya Anggaran Keuangan Pendidikan. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol 8, No 1.
- Huwaidah, A. (2021). Analisis Manajemen keuangan di sekolah SMPI Tarbiyatul Falah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5 No 3.
- Myende, P. E., Samuel, M. A., & Pillay, A. (2018). Novice Rural Principals' Successful Leadership Practices in Financial Management: Multiple Accountabilities. *South African Journal of Education*, 38(2), 1–11.
- Rahayu, S., Ludigdo, U., Irianto, G., & Nurkholis. 2015. "Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong". *Social and Behavioral Sciences*, 211 (1), 364 – 369.
- Saisarani, K, G, P. & Sinarwati, N, K. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020. *Jurnal Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11 No. 2.
- Utama, D, A. (2014). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol 9. No 2.